

ABSTRAK

Budiman, NIM 1540301015. **Analisis Literasi Keuangan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syari'ah dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (Studi di Kabupaten Lebak)**. Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Program pembangunan literasi keuangan syari'ah dalam upaya strategis mendukung pemerintah. Untuk mewujudkan program nasional dalam meningkatkan Literasi Keuangan. Tiga pilar utama literasi keuangan adalah Mengedepankan program edukasi dan kampanye nasional literasi keuangan, Penguatan infrastruktur literasi keuangan. Pengembangan produk dan layanan jasa keuangan yang terjangkau. Penerapannya untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi. Pada tahun 2013 sistem keuangan, khususnya perbankan mengalami penurunan seiring perlambatan pertumbuhan ekonomi. Ekspansi kredit perbankan mencapai 21,4% sedikit melambat dari tahun 2012 sebesar 23,1%. Gerakan literasi keuangan menjadi program nasional yang bersifat jangka panjang yang melibatkan banyak pihak.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penemuan otoritas jasa keuangan yang menemukan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat di Indonesia dengan responden 8.000 orang di 20 provinsi di bagi ke dalam empat bagian yaitu, *well literate* 21,84%, *sufficient literate* 75,69 %, *less literate* 2,06%, *not literate* 0,41 %.

Berdasarkan latarbelakang di atas maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu : (a). Bagaimana pemahaman mahasiswa terhadap literasi keuangan?, (b). Bagaimana pendapatan dan pendidikan orang tua terhadap literasi keuangan mahasiswa?, (c). Bagaimana jenis kelamin dan umur mahasiswa dalam mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa?, (d). Apakah demografi berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa?, (e). Apakah prestasi mahasiswa berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa?

Penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat literasi keuangan mahasiswa jurusan ekonomi syariah di kabupaten Lebak berdasarkan variable jenis kelamin, usia, tahun masuk, IPK, tempat tinggal, tingkat pendidikan orang tua dan tingkat pendapatan orang tua.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif dengan data primer. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan 25 pertanyaan untuk 113 responden dan yang kembali 86 responden. Sedangkan alat analisis yang digunakan adalah *one way anova (analysis of variances)* ini digunakan untuk membandingkan rata-rata (*mean*) lebih dari dua sampel. Pengujian hipotesis, untuk menolak atau tidak menolak H_0 berdasarkan *P-value* jika $\text{sig.} < \alpha$ 0,05, maka H_0 ditolak dan jika $\text{sig.} > \alpha$ 0,05 maka H_0 diterima.

Hasil dari penelitian menunjukkan nilai terendah 4% dan tertinggi 60%. dari 25 pertanyaan tentang literasi keuangan, ada responden yang menjawab satu pertanyaan dengan benar (4%) dari 25 pertanyaan dan Ada responden yang menjawab 18 pertanyaan dengan benar (60%) dari 25 pertanyaan yang diajukan. Secara keseluruhan tingkat rata-rata (*mean*) dari responden 7,74% dan nilai standar deviasi literasi keuangan bernilai 3.071, maka dapat diketahui bahwa jawaban dari responden bervariasi, dan tingkat literasi mahasiswa dibagi menjadi tiga bagian yaitu yang tinggal 1 orang presentasi 4%, yang sedang 1 orang presentasi 4%, sedangkan 84 orang dengan presentasi 92% kategori lemah. Maka kesimpulan dari literasi keuangan mahasiswa jurusan ekonomi syari'ah di Kabupaten Lebak masuk kedalam kategori rendah karena berada dibawah <60%.

Kata Kunci: *Jenis Kelamin, Usia, Tahun Masuk, IPK, Tempat Tinggal, Pendidikan Orang Tua, Dan Pendapatan Orang Tua, Literasi Keuangan.*